

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti memilih satu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sugiono (2017, hlm. 2) mengatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* atau *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”.

Suatu metode penelitian dilakukan pada hakikatnya untuk mengontrol, meramalkan, dan menjelaskan segala gejala-gejala yang diamati sesuai dengan keinginan untuk mendapatkan kebenaran. Metode penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Hal ini berguna untuk mengetahui sukses tidaknya suatu penelitian yang dilakukan peneliti.

Subana (2011, hlm. 11) mengatakan bahwa metode penelitian direalisasikan dalam bentuk model, prosedur, dan format penelitian, seperti hal-hal tentang metode dan teknik penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, desain, dan alat-alat bantu penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang penulis gunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*).

Rancangan eksperimen kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti (Syamsuddin & Vismaia, 2011, hlm. 162). Tujuan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) ialah memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Dalam metode ini penulis tidak menggunakan kelas control, sehingga hanya menggunakan satu kelompok saja.

Metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi di kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung dengan media pembelajaran audiovisual. Jenis eksperimen yang penulis gunakan yaitu, *one grup pretest-protest design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan suatu metode mengajar

dengan melakukan pretes terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan baru peserta didik melakukan postes. Metode ini diharapkan dapat menguji kemampuan peneliti sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Sanjaya (2013, hlm. 100) mengatakan “Desain eksperimen adalah rancangan yang sistematis yang disusun terlebih dahulu yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan eksperimen itu sendiri sehingga data yang diperoleh benar-benar meyakinkan untuk dapat dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi”. Pemilihan desain penelitian ditentukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Penulis menggunakan desain Tes Awal-Tes Akhir (*The One Group Pretest and Posttest Design*). Sugiono (2017, hlm. 74) mengatakan “Desain ini menggunakan pretes diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan, sehingga terdapat dua tes O1 adalah Pretes, O2 adalah postes X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan”, yaitu:

O1 x O2

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes, O1 (x) adalah tes awal, dan O2 (y) adalah tes akhir. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Sejalan dengan paparan Kumalaningsih (2012, hlm. 66) mengatakan “Populasi adalah objek/subjek yang dapat berupa orang, hewan, tanaman, atau benda-benda

alam yang lain yang mempunyai ciri-ciri baik organoleptik maupun fisik dan kimiawi tertentu”.

Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung dalam mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi dengan tepat.
- c. Keefektifan media audiovisual digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah populasi yang menjadi sumber karakteristik yang diteliti. Berikut adalah data rombel X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung.

Tabel 3.1

Data Kelas dan Rombel X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung

Kelas	Rombel
X	3 (IPA, IPS 1 dan IPS 2)
XI	2 (IPA dan IPS)
XII	2 (IPA dan IPS)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Arikunto dalam Riduwan (2011, hlm. 11) mengatakan “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung;

- b. Kemampuan siswa kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung mengikuti pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi dengan tepat; dan
- c. Keefektifan media audiovisual dalam mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi;

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sampel yang digunakan dalam penelitian. Sebagian dari populasi atau wakil dari yang akan diteliti. Kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran serta kemampuan siswa mengikuti pembelajaran dan keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi.

Berikut adalah data peserta didik yang akan diteliti pada peserta didik kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung.

Tabel 3.2

Daftar Nama Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung

Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama peserta didik	Jenis kelamin
1.	Annisa Indriani Putri	P
2.	Avel Putra Aqila	L
3.	Bisma Surya Gumelar	L
4.	Dendi Setiawan	L
5.	Dewi	P
6.	Dhika Ramdhania	P
7.	Dwi Kartika Dari	P
8.	Firda Destriani	P
9.	Heru Gunawan	L
10.	Ikhsan Saeful R	L
11.	Isti Usmayanti	P
12.	Kresna	L
13.	Nur Fathia	P
14.	Oktaviany Dewi	P
15.	Ratu Rianika	P
16.	Rendy Aditya Pratama	L

17.	Ridki Gunawan	L
18.	Setiawan Mardiansah	L
19.	Silfi Nanda Nurkhoeriyah	P
20.	Salsya Ananda Meisya	P
21.	Silpi Ratu Oktaviany	P
22.	Santika	P
23.	Tiara Nur Wulan	P
24.	Vania Cendani Satria	P
25.	Vany Aulia Nur Fadila	P

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik dengan memberikan lembar soal pretes untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran. Agar data terkumpul dengan baik, Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain. Kunandar (2014, hlm. 121) mengatakan “Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati”.

Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Audiovisual. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan memberi penilaian pada peserta didik. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran individual menggunakan media audiovisual ini berlangsung.

b. Telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memproleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi adapun buku-buku yang penulis

telaah adalah buku Bahasa Indonesia, buku tentang teks puisi, dan buku tentang media audiovisual.

c. Uji coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi dengan menggunakan media audiovisual.

d. Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan media audiovisual. Selain itu, tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan media audiovisual. Perbandingan antara tes awal dan tes akhir akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah suatu metode atau media yang diterapkan dalam proses pembelajaran efektif atau tidak.

e. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada hasil tes yang dilakukan sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Nurgiantoro (2010, hlm. 105) mengatakan, "Tes merupakan sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel". Tes ini merupakan seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Intrumen penelitian secara garis besar, terbagi menjadi instrumen tes dan nontes. Instrumen yang berbentuk tes biasanya berupa tes objektif dan uraian, sedangkan instrumen yang tergolong dalam nontes diantaranya berupa angket, wawancara, observasi atau studi dokumentasi. Pada umumnya, intrumen dianggap sebagai alat evaluasi. Hal tersebut dibuat dalam kisi-kisi sebagai berikut:

a. Silabus

Tabel 3.3

Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sma dan Ma

Nama sekolah : SMA Bina Dharma 2 Bandung

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : X/II

Kompetensi inti :

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator hasil penetapan pembelajaran	PBKB	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	1. Pengertian menginterpretasi suasana, tema, dan makna puisi. 2. Pengertian Puisi. 3. Hakikat Puisi 4. Puisi: (semua jenis puisi) <ul style="list-style-type: none"> • isi; • tema; 	Kegiatan Pendahuluan: 1. Peserta didik merespon salam dari guru. 2. Peserta didik diminta untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Peserta didik merespon pertanyaan seputar kondisi peserta didik dalam kelas.	3.16.1 Menuliskan suasana dalam puisi yang terdapat dalam sebuah antologi. 3.16.2 Menuliskan tema puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi. 3.16.3 Menuliskan makna puisi yang terdapat	Aktif Kreatif Disiplin	Tes Tertulis	Esai Isian Singkat	Soal Terlampir	2 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X • Kumpulan puisi. Buku pengkajian puisi.

	<ul style="list-style-type: none"> • makna; • amanat; dan • suasana. 	<p>4. Peserta didik menerima informasi mengenai kompetensi, materi, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Guru melakukan pretes sebelum melakukan pembelajaran.</p> <p>Kegiatan Inti: Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan tayangan video puisi berjudul “Doa” Karya Chairil Anwar. 2. Guru menstimulus peserta didik untuk menemukan suasana, tema, dan makna puisi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mempertanyakan suasana dalam puisi. 4. Peserta didik mempertanyakan tema 	<p>dalam antologi puisi.</p>						
--	---	---	------------------------------	--	--	--	--	--	--

		<p>dalam puisi.</p> <p>5. Peserta didik mempertanyakan makna dalam puisi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>6. Peserta didik menerima penjelasan tentang komponen penting dalam puisi.</p> <p>7. Peserta didik memperoleh penjelasan tentang suasana, tema, dan makna puisi yang terdapat pada judul puisi "Doa" Karya Chairil Anwar.</p> <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <p>8. Peserta didik memahami komponen penting dengan mengidentifikasi setiap bagian teks puisi.</p> <p>9. Peserta didik mencatat suasana, tema, dan</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		<p>makna puisi yang berjudul “Doa” dari Chairil Anwar.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>10. Peserta didik menunjukkan suasana puisi yang berjudul “Doa”.</p> <p>11. Peserta didik menunjukkan tema puisi yang berjudul “Doa”.</p> <p>12. Peserta didik menunjukkan makna puisi yang berjudul “Doa”.</p> <p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru mengecek pemahaman peserta didik atas pencapaian kompetensi secara lisan dengan memberikan pertanyaan-</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>pertanyaan.</p> <p>3. Guru mengecek pemaha-man peserta didik dengan melakukan evaluasi/ pos-tes.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup de-ngan meminta peserta didik memimpin doa kemudian guru mengu-capkan salam.</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

b. Kisi-kisi RPP

Tabel 3.4
Format Kisi-kisi RPP

Rumusan masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema dan makna puisi dengan menggunakan media audiovisual	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Ketepatan kompetensi dasar berdasarkan struktur isi kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetens dasar

	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar 2. Perincian materi
	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keefektifan metode dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan pembelajaran 2. Menjelaskan materi pembelajaran 3. Penutupan pembelajaran
	Sumber dan media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan pemilihan sumber belajar 2. Ketepatan pemilihan alat peraga/media
	Evaluasi pembelajaran	Pemilihan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dengan menerapkan media audiovisual dalam pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema dan makna puisi. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi kegiatan guru dan siswa.

Berikut format observasi dalam bentuk format penilaian sikap selama proses pembelajaran. Khususnya pembelajarn mengidentifikasi Susana, tema dan makna puisi dengan menggunakan media audiovisual di kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung.

Tabel 3.5
Lembar Pengamatan Peserta Didik

Mata pelajaran :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

Waktu Pengamatan :

No.	Nama peserta didik	Jujur	Tanggung jawab	Displin	Santun	Aktif	Skor	Nilai
1.								
2.	Dst.							

Keterangan :

4= jika empat indikator terlihat

3= jika tiga indikator terlihat

2= jika dua indikator terlihat

1= jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

1. Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

2. Tanggung jawab

- a. Mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- b. Peran aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Bertanya atau mengajukan usul pemecahan masalah
- d. Mengerjakan tugas yang sesuai dengan yang ditugaskan

3. Disiplin

- a. Datang tepat waktu saat pembelajaran berlangsung
- b. Mengerjakan tugas yang diberikan
- c. Tertib dalam mengikuti pembelajaran

d. Membawa buku sesuai dengan mata pelajaran

4. Santun

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- d. Berprilaku sopan.

5. Aktif

- a. Bersedia mendengarkan dan memberikan pendapat
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
- c. Aktif mengajukan pertanyaan
- d. Aktif merespon pertanyaan guru

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 4 =$$

Keterangan:

90-100 = sangat baik

80-89 = baik

70-79 = cukup

50-69 = kurang

0-49 = sangat kurang

Format penilai tersebut telah disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tujuan dari penelitian observasi adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Tes

Mengidentifikasi suasana, tema dan makna puisi dengan menggunakan media audiovisual, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Adapun bentuk tes yang diberikan yaitu esai terbatas dengan penilaian yang digunakan untuk pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema dan makna puisi adalah tes tertulis.

Tabel 3.6

Format Kisi-Kisi Penulisan Soal

Nama Sekolah :SMA BINA DHARMA 2 BANDUNG

Alokasi waktu :4x45

Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia

Jumlah Soal : 3

Kurikulum : 2013

No.	Kompetensi yang diuji	Bahan/kelas /semester	Materi	Indikator soal	Bentuk tes	Butir soal dan nomor soal
1.	Mengidentifikasi suasana dari puisi yang disampaikan melalui media audiovisual	Audiovisual VCD puisi/X-ips 2/2	Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi.	C4	Tertulis	1. Tulislah suasana yang terdapat pada puisi “Doa” Karya Chairil Anwar!
2.	Mengidentifikasi tema dari puisi yang disampaikan			C4	Tertulis	1. Tulislah tema yang terdapat pada puisi “Doa” Karya Cahiril Anwar!
3.	Mengidentifikasi makna puisi yang disampaikan			C4	Tertulis	1. Tulislah makna yang terdapat pada puisi “Doa”Karya Cahairil Anwar!

Setiap kompetensi yang diujikan, terdapat dari indikator pencapaian yang akan dicapai oleh peserta didik. Rubrik atau sebagai pedoman penilaian sebagai berikut:

Pedoman penilaian

Tabel 3.6.1
Deskripsi Skala Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor maksimal	Skor ideal
1.	Ketepatan dalam menuliskan tema yang terdapat pada puisi “Doa” Karya Chairil Anwar.	5	3	15
2.	Ketepatan dalam menuliskan suasana yang terdapat pada puisi “Doa” Karya Chairil Anwar.	5	3	15
3.	Ketepatan dalam menuliskan makna yang terkandung pada puisi “Doa” Karya Chairil Anwar.	5	3	15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor ideal (skor total)}} \times \text{Standar Nilai}$$

e. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema dan makna puisi dengan menggunakan media audiovisual di kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajarn. Adapun uji intrumen yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Mengidentifikasi Suasana, Tema, dan Makna Puisi
dengan Menggunakan Media Audiovisual
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
	Perencanaan Pembelajaran	
1.	Perumusan tujuan pembelajaran/indikator	

2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	
3.	Penetapan sumber atau media pembelajaran	
4.	Penetapan kegiatan pembelajaran	
5.	Penilaian hasil belajar	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apresiasi	
3.	Keefektifan waktu pelaksanaan pretes	
	Kegiatan Inti	
1.	Kemampuan menerangkan	
2.	Kemampuan memberikan contoh	
3.	Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
4.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
5.	Memfaatkan sumber media pembelajaran	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	
8.	Berperilaku sopan dan santun	
	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	
2.	Keefektifan waktu pelaksanaan postes	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	
5.	Ketepatan waktu	
6.	Kemampuan menutup pembelajaran	
	Jumlah Skor	

Kriteria penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,00	A	Baik sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi Susana, tema dan makna puisi. Hal tersebut, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi menilainya.

E. Teknik Analisis Data

1. Penilaian RPP dan Silabus

Mengolah penilaian perangkat pembelajaran, guru harus mampu melihat indikator pencapaian dan materi pembelajaran yang akan diaplikasikan kepada peserta didik.

Tabel 3.8
Format Penilaian Silabus dan RPP

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	d (X-Y)	D2
...

Mencari kuadrat derivasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma xd^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

2. Penilaian Observasi

- a. Mencari derajat kebebasan (db)

$$d.b = N-1$$

- b. Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

- c. Menguji signifikan koefisien t

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

3. Penilaian pretes dan postes

- a. Analisis data hasil tes awal/pretes

Mengolah hasil data yang diperoleh pada kegiatan tes awal langkah awal yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang tertinggi sampai pada yang terendah, selanjutnya menghitung rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

- b. Analisis data hasil postes

Sama halnya dengan pretes langkah awal dalam pengolahan data hasil postes diurutkan dari hasil

- 1) Mencari *mean* (rata-rata)

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \qquad My = \frac{\sum fy}{N}$$

- 2) Mencari *mean* (rata-rata) perbedaan pretes dan postes

$$M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

4. Uji Hipotesis

Mencari selisih *mean* antara nilai pretes dan postes

$$Md = My - Mx$$

Keterangan:

Mx = *mean* hasil pretes

My = *mean* hasil postes

Md = selisih *mean* nilai pretes dan postes

- Penulis melakukan identifikasi terhadap hasil yang diperoleh dengan beberapa ketentuan penilaian atau aspek yang dinilai.
- Penulis melakukan pengolahan data dengan cara perhitungan yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
- Penulis melakukan penafsiran terhadap data yang telah dihasilkan.
- Untuk menguji signifikan koefisien t, maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

(Arikunto, 2013: 349)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian. Dengan menggunakan langkah-langkah penelitian diharapkan proses penelitian berjalan lancar. Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka : Mempelajari beberapa pustakan sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (Kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan kelas secara *Purposive Sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual dalam mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi.
- b. Memberikan tes awal-pretes sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.
- d. Memberikan tes akhir-postes pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan pretes.
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.
- c. Data hasil postes peserta didik dapat diketahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah tersebut menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian agar berjalan sesuai dengan rencana.